

UM Perluas Jaringan Global di THE Asia Universities Summit 2024: Wujudkan Pendidikan Transnasional

Pewarta : Hania Nuha Tsabita

Malaysia - Demi memperluas kerjasama multilateral, Universitas Negeri Malang (UM) ikuti serangkaian kegiatan *Times Higher Education (THE) Asia Universities Summit*. Kegiatan ini berlangsung di Sunway University, Malaysia 2024. Beberapa pimpinan dari UM menghadiri kegiatan tersebut diantaranya yaitu Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor IV, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Dekan Fakultas Vokasi (FV), Wakil Dekan I Fakultas Sastra (FS), Kepala Sub Direktorat Peningkatan dan Direktur Hubungan Internasional UM. Asia Universities Summit merupakan salah satu konferensi guna membangun *networking* antar beberapa perguruan tinggi Asia yang terpilih menurut THE. Serangkaian acara yang digelar mulai hari Senin hingga Rabu (29/04-01/05) bertujuan untuk mengetahui dan mendalami isu-isu dunia terkait bidang pendidikan terkini.

Dalam wawancaranya bersama Direktur Hubungan Internasional UM, Dr. Evi Eliyanah menjelaskan apa saja isu-isu dalam bidang pendidikan di dunia. "Kini dunia pendidikan mengharuskan terwujudnya *transnational education* (TNE) pada setiap perguruan tinggi. Bentuk kolaborasi yang diadakan bisa berupa kunjungan ke luar negeri, masing-masing perguruan tinggi yang melakukan kerjasama dapat saling mengirimkan mahasiswanya dalam program *student exchange*, mengadakan program secara daring yang bisa diikuti oleh kedua belah pihak," ujar Dr. Evi.

Maksud dari program Transnational Education (TNE) ini adalah suatu bentuk internasionalisasi pendidikan yang melibatkan penyediaan program pendidikan atau layanan akademik dari satu negara ke negara lain. Manfaat adanya

TNE ini diantaranya yaitu mahasiswa yang menetap di negara asalnya dapat memperluas akses pendidikan tinggi di seluruh dunia, mahasiswa dapat memperoleh pendidikan dari institusi ternama, mahasiswa mampu mendapatkan pengalaman pendidikan internasional dan perspektif global tanpa pindah ke negara lain dan dapat mendorong untuk menjalin kolaborasi dan kemitraan antara institusi pendidikan tinggi di berbagai negara.

Selain itu, Dr. Evi menyampaikan bahwa pihak UM juga turut mendiskusikan beberapa konsorsium yang disepakati oleh berbagai pihak melalui *Memorandum of Understanding* (MoU) pada konferensi tersebut. Konsorsium ini bertujuan untuk memastikan program internasionalisasi pendidikan berjalan dengan baik dan bisa diikuti oleh semua sivitas akademika perguruan tinggi.

UM juga mengadakan visitasi ke Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Malaysia, salah satu perguruan tinggi terbaik Malaysia yang mendalami dunia pendidikan. UM menjalin kemitraan dengan UPSI dan mengembangkan kerjasama di berbagai fakultas, yang awalnya hanya Fakultas Ilmu Pendidikan serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis saja, kini juga bertambah ke fakultas yang baru yaitu Vokasi.

Melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan di Malaysia tersebut, UM menghasilkan *networking* yang kian meluas. UM dapat bertemu dengan berbagai universitas di Asia berkat mengikuti kegiatan THE Asia Universities Summit sehingga kini UM memiliki mitra-mitra baru.



Universitas Negeri Malang mengikuti kegiatan *Times Higher Education Asean University Summit* di Malaysia.

Kemeriahan Pergelaran Seni Pertunjukan Ke-XV PSTM UM di Graha Cakrawala

Pewarta: Zanadia Manik Fatimah



Pemukulan gong, tanda dimulainya acara Pergelaran Seni Pertunjukan dengan tema *Opretholde The Sparkle of Light*

Malang. Setelah 14 tahun sukses mempersembahkan Pergelaran Seni Pertunjukan, Program Studi Pendidikan Seni Tari dan Musik Universitas Negeri Malang (PSTM UM) kembali mempersembahkan kegiatan Pergelaran Seni Pertunjukan yang Ke-XV pada Rabu (22/05). Pergelaran seni dimulai pukul 16.00 di Graha Cakrawala UM dan diikuti oleh 150 mahasiswa PSTM dari angkatan 2021 yang bertindak sebagai penyaji dan angkatan 2022 bertindak sebagai panitia penyelenggara kegiatan yang selanjutnya lebih dikenal dengan sebutan D'Semut organizer. Pergelaran ini dihadiri oleh Wakil Dekan (WD) I dan II Fakultas Sastra (FS), Kepala Departemen Seni dan Desain, Kepala Program Studi PSTM, jajaran pejabat Fakultas Sastra, para seniman dari Malang, serta seluruh penonton dari dalam maupun luar UM. Sebelum membuka kegiatan terdapat ritual tolak balak, kirab perkenalan repertoar bersama dosen penyajian, serta simbolisasi penyerahan karya dan penghargaan oleh mahasiswa serta dosen.

"Simbolisasi dengan pemecahan telur dan lahirnya angsa emas itu bermakna hancurnya hal-hal buruk dari masa pandemi yang sempat melanda dan lahirnya kembali masa keemasan serta kejayaan PSTM UM yang kini sudah 15 tahun mengadakan Pergelaran Seni Pertunjukan dengan meriah," ujar dosen pengampu mata kuliah manajemen pergelaran dan produksi seni pertunjukan, Dra. E. W. Suprihatin Dyah Pratamawati, M.Pd.

Pergelaran yang dibuka dengan bacaan Basmalah oleh WD II FS, Dr. Edy Hidayat, S.Pd, M.Hum. dan pemukulan gong oleh Kepala Departemen Seni dan Desain, Dr. Wida Rahayuningtyas M.Pd., ini menjadi momen berharga bagi Mahasiswa PSTM karena menjadi tugas akhir serta bahan penilaian Ujian Akhir Semester (UAS).

"Ini adalah kegiatan penting, kegiatan sebagai bentuk ujian bagi para mahasiswa angkatan 2021 yang menempuh mata kuliah penyajian seni pertunjukan serta dari mahasiswa angkatan 2022 yang menempuh mata kuliah manajemen pergelaran dan produksi seni pertunjukan. Setelah berlatih selama 1 semester, mereka akan menampilkan kekhasan dari 6 wilayah di Indonesia," terang Kepala Departemen Seni dan Desain, Dr. Wida Rahayuningtyas M.Pd.

Melalui pergelaran ini, 4 dosen pengampu mata kuliah penyajian seni pertunjukan dan manajemen pergelaran dan produksi seni pertunjukan melakukan penilaian terhadap mahasiswa yang terlibat. Keempat dosen tersebut diantaranya Tri Wahyuningtyas, S.Pd, M.Si., Tutut Pristiati, S.Sn., M.Pd., Dra. E. W. Suprihatin Dyah Pratamawati, M.Pd., dan Hartono, S.Sn., M. Sn.

Mahasiswa penyaji akan menampilkan ragam kesenian khas dari berbagai wilayah di Indonesia, yakni dari Kalimantan dengan judul karya "Nganup Daaq", dari Indonesia Timur dengan judul karya "Mopohoa Wakatambu", dari Sumatera dengan judul karya "Parampuan", dari Jawa Timur dengan judul karya "Soreng Mangaswa", dari Jawa Tengah dengan judul karya "Dwirangsang Sari Kerti", dan dari Bali dengan judul karya "Lobha Marga Naraka".

Pergelaran Ke-XV ini mengangkat tema agung "*Opretholde The Sparkle of Light*" yang memiliki makna serta filosofi mendalam. "Hari ini tema yang diangkat adalah "*Opretholde The Sparkle of Light*" yang artinya mempertahankan kilauan cahaya, jadi ini berfilosofi mendalam, bahwa kita mahasiswa dan Program Studi PSTM UM berusaha mempertahankan prestasinya baik di dalam maupun di luar," imbuh Dr. Wida Rahayuningtyas

Kedatangan Pakar Sosiologi Pendidikan Afrika Selatan, Komitmen UM Mendekolonisasi Pendidikan

Pewarta: Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) menjadi tuan rumah bagi Prof. Aslam Fataar, seorang pakar dalam bidang Sosiologi Pendidikan dari Stellenbosch University, Afrika Selatan. Atas prakarsa dari Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Cape Town, Afrika Selatan, Prof. Fataar melakukan kunjungan ke UM dan beberapa universitas di Malang dalam rangka cuti sabatikalnya.

Di UM, beliau memberikan kuliah tamu di Fakultas Ilmu Sosial (FIS), dengan tema dekolonisasi pendidikan tinggi. Topik ini sejalan dengan keresahan yang dirasakan oleh para peneliti di Departemen Sejarah, termasuk Prof. Hariyono, Rektor UM. Beliau mengungkapkan bahwa pendidikan di Indonesia masih belum sepenuhnya lepas dari kerangka pikir kolonial. Kuliah tamu ini diselenggarakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024, di Ruang Laboratorium Museologi FIS. Prof. Hariyono menyatakan, "Kita perlu mendekolonisasi pendidikan untuk memastikan bahwa sistem pendidikan kita benar-benar mencerminkan kebutuhan dan realitas masyarakat Indonesia."

Pada hari kedua kunjungannya, Prof. Aslam Fataar juga melakukan dialog keilmuan dan kerjasama dengan para dosen bidang Kajian Islam di Fakultas Sastra. Selain keahlian dalam bidang pendidikan, Prof. Fataar juga memiliki rekam jejak yang kuat dalam kajian kelslaman, khususnya dari perspektif Afrika Selatan. Dalam pertemuan yang dihadiri oleh Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Sastra (FS), Direktur UPT Kantor Urusan Internasional, serta Kepala Pusat Ekonomi, Humaniora, dan Pariwisata, Prof. Fataar

menyampaikan hasil penelitian longitudinalnya tentang perkembangan bahasa dan budaya di Afrika Selatan pasca-apartheid.

Kehadiran Prof. Aslam Fataar juga membuka peluang kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan afiliasi beliau, Stellenbosch University, yang merupakan salah satu universitas terbaik di Afrika Selatan. Kerjasama UM dengan Stellenbosch University akan membuka banyak peluang dialog keilmuan Selatan-Selatan dalam berbagai bidang, tidak terbatas pada Kajian Islam, Sejarah, dan Sosiologi Pendidikan. Kedua fakultas yang dikunjungi oleh Prof. Aslam Fataar telah menyatakan komitmen untuk menindaklanjuti rencana kerjasama dalam bidang pengajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

Inisiatif ini selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan ke-4 (Pendidikan Berkualitas) yang menekankan pentingnya dalam memastikan pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Kolaborasi ini juga mendukung tujuan ke-17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) yang mendorong penguatan kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan. Dengan mengembangkan kerjasama internasional dan transfer keilmuan, UM dan Stellenbosch University berkontribusi pada tercapainya agenda global untuk pendidikan dan pembangunan berkelanjutan.



Rektor UM, Ketua Departemen Sejarah FIS, Dosen dan Mahasiswa Departemen Sejarah bersama Prof. Aslam Fataar di Ruang Museologi UM

Menuju World Class University: UPT Perpustakaan UM Gelar Diskusi Bersama Cambridge Core

Pewarta : Afgian Gala Mahiya Ikhsan



Jona Giovanni, MM (kiri) mendorong peserta untuk memanfaatkan literatur ilmiah dari sumber yang kredibel salah satunya di Cambridge Core

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) terus berupaya menuju World Class University (WCU) melalui berbagai inisiatif yang strategis. Salah satu yang kini dilakukan adalah peningkatan dalam pemanfaatan jurnal ilmiah serta literatur lainnya bagi sivitas akademika. Dalam hal ini UPT Perpustakaan UM mengadakan acara "Discovering Inside Cambridge Core" pada Selasa (28/05) di Aula UPT Perpustakaan. Acara yang dihadiri oleh Kepala UPT Perpustakaan UM, Pustakawan UM, narasumber utama dan sivitas akademika UM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi akademisi UM dalam pemanfaatan jurnal ilmiah dan literatur yang lain dari *database* Cambridge Core.

Acara yang digelar untuk ketiga kalinya ini merupakan bentuk upaya UM melalui Perpustakaan dalam menambah kapasitas pemahaman sivitas akademika terhadap literatur-literatur ilmiah yang bersumber dari *database* Cambridge Core. Dalam sambutannya, Kepala UPT Perpustakaan UM, Nurenzia Yannuar, S.S., M.A., Ph.D., menekankan pentingnya eksplorasi dan pemanfaatan Cambridge Core bagi civitas akademika UM.

"Kegiatan Cambridge Core ini, harus betul-betul dimanfaatkan dan dieksplorasi dengan baik. Rujukan jurnal bereputasi tinggi ini tentu akan memberikan dampak yang sangat signifikan baik dari kualitas karya ilmiah kita maupun pada institusi," ungkap Nurenzia.

Cambridge Core adalah bagian dari Cambridge Press yang merupakan platform penerbit tertua di dunia dengan rekam jejak panjang dan memiliki kontributor terpercaya. Cambridge Press merupakan salah satu dari tiga penerbit terbaik di dunia dengan publikasinya yang terdiri dari berbagai subjek berperingkat tinggi secara global. Hal ini menunjukkan reputasi dan kualitas tinggi dari literatur yang disediakan.

Usai penyampaian sambutan, acara dilanjutkan dengan pemaparan materi dari narasumber utama yakni

Jona Giovanni, MM dan dimoderatori oleh Pustakawan Ahli Madya UPT Perpustakaan UM, Teguh Yudi Cahyono, S.I. Pust., M.M. Narasumber yang dihadirkan ini memiliki posisi sebagai *Account Manager* Cambridge Press, Academic Indonesia dan Malaysia.

Dalam presentasinya, Jona Giovanni menjelaskan bahwa meskipun Cambridge Press berasal dari Cambridge University, secara operasional mereka beroperasi secara terpisah. "Kami menyajikan banyak literatur bereputasi tinggi, seperti *e-journal*, *text book*, *e-book*, dan literatur yang lain. Tentu dengan menggunakan referensi seperti ini dan dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif," ujar Jona Giovanni.

Acara ini juga mengajarkan secara demo cara dalam pengaksesan Cambridge Core yang bertujuan untuk mempermudah sivitas akademika UM mengakses dan mengoperasikan platform tersebut. Dengan adanya akses ini, diharapkan para dosen, mahasiswa dan peneliti di UM dapat lebih mudah mengakses berbagai literatur dan jurnal ilmiah berkualitas tinggi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di UM.

Penyelenggaraan acara ini merupakan bagian dari komitmen UM dalam mendorong sivitas akademika untuk memanfaatkan sumber daya informasi di institusi untuk meningkatkan kualitas akademik dan penelitian yang sejalan dengan visi menjadi WCU Sehingga pemanfaatan Cambridge Core ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor pendorong utama dalam mencapai tujuan tersebut.

Dengan berlangsungnya "Discovering Inside Cambridge Core", UPT Perpustakaan UM telah membuktikan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas akademik melalui pemanfaatan literatur berkualitas tinggi, serta berkontribusi dalam mewujudkan UM sebagai universitas berkelas dunia.

Berkat KIP-Kuliah, April Torehkan Prestasi di Kancah Nasional hingga Internasional

Pewarta : Rimala Maulina

Malang. Melalui beasiswa KIP-Kuliah, Universitas Negeri Malang (UM) membuka kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki potensi untuk melanjutkan belajar ke pendidikan tinggi tetapi menghadapi kendala ekonomi. Aprilia Wahyu Putri atau yang lebih akrab disapa April ini merupakan mahasiswa Program Studi (Prodi) S1 Psikologi, salah satu penerima beasiswa KIP-Kuliah sejak tahun 2021.

Mahasiswa yang kini mendalami bidang Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan Psikologi Sosial ini sangat menghargai setiap kesempatan yang diberikan. Selama masa kuliahnya, April menunjukkan keaktifan yang luar biasa baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Di tingkat fakultas, April terlibat dalam satu organisasi dan juga aktif berpartisipasi diberbagai kepanitiaan serta organisasi di luar kampus. Selain itu, April juga secara aktif mengikuti berbagai kompetisi. "Saya juga cukup aktif mengikuti kompetisi Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan karya-karya ilmiah karena saya memang dari dulu konsennya ada di riset, dulu saya aktif di bidang riset kimia dan sekarang di bidang riset sosial humaniora," ujar April dalam wawancaranya bersama HUMAS UM.

Dalam ajang kompetisi, April selalu mendapatkan penghargaan baik dari dalam maupun luar negeri, seperti juara 1 dalam lomba fotografi, peraih insentif PKM-AI 2023, finalis Fact-Checking Contest dari UNESCO peraih medali emas pada perlombaan 2nd International Competition of Research, Idea, and Innovation on Teaching and Learning (IC-RiiTeL) 2023 dan International Education Competition 2024 di Malaysia. Dalam hal ini, April memiliki cara sendiri untuk mengasah kemampuannya, yaitu dengan membaca dan menonton film.

Dia sangat bersyukur mendapatkan beasiswa KIP-Kuliah karena dengan begitu dia bisa memanfaatkan beasiswa tersebut untuk masuk kuliah dan meraih banyak berprestasi. April mengungkapkan ketika memasuki masa pendaftaran kuliah, keluarganya berada di taraf finansial yang sulit dan sempat berpikiran untuk bekerja.

"Saya menjadi salah satu dari 5 siswa yang menerima beasiswa, dimana proses seleksinya melibatkan satu angkatan. Tetapi, saya tipikal individu yang *"what meant for you is for you."* Sehingga, saya tetap mencoba, meski hasilnya saya belum tahu. Setidaknya saya tidak menyesal karena saya pernah mencoba sesuatu yang saya mau," ungkapnya.

Banyaknya kegiatan yang dijalani oleh April tidak lepas dari tantangan. "Bagi saya pribadi tantangan yang harus mampu saya hadapi adalah memanajemen energi agar mampu menyelesaikan semua tanggung jawab baik di perkuliahan dan di luar perkuliahan. Menurut saya, itu sangat melelahkan. Ditambah lagi masalah-masalah pribadi di luar pendidikan dan karir yang harus saya selesaikan juga, sehingga ada di saat saya sangat kelelahan secara psikologis, saya memilih untuk istirahat total," tuturnya.

Namun, tantangan tersebut bisa diatasi dari dalam diri sendiri meskipun banyak dukungan dari orang-orang sekitar. Menurut April, dukungan dapat datang dari mana saja tetapi yang paling berpengaruh adalah dari diri sendiri. Selain itu, pencapaiannya selama ini tidak lepas juga dari motto yang selalu dia tanamkan pada dirinya. "Saya memiliki 1 motto yang selalu saya tanamkan pada diri saya, kalimat ini berasal dari ucapan salah satu Psikolog Eropa, yaitu Victor Emil Frankl. Beliau mengatakan, "Apapun bisa dirampas dari manusia, kecuali satu yaitu kebebasan untuk menentukan sikap dalam setiap keadaan, kebebasan untuk memilih jalannya sendiri, kalimat tersebut yang menyelamatkan hidup saya berkali-kali," ujar April.

April memiliki harapan kepada mahasiswa penerima beasiswa untuk memanfaatkan privilege tersebut. "Manfaatkan *privilege* beasiswa yang kamu dapatkan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan, jika menemukan kegagalan jangan lupa untuk bangkit lagi setelah bersedih," tutur April mengakhiri pesan untuk para mahasiswa penerima beasiswa.



Aprilia Wahyu Putri, salah satu penerima beasiswa KIP-K

Lawan Bersama Penggunaan Narkoba, UM Gelar Bincang Santai dengan BNN di Desa Sumbersekar

Pewarta : Afgian Gala Mahiya Ikhsan

Malang. Sebagai wujud untuk melawan penyebaran dan penggunaan narkoba, Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Malang (UM) menggandeng Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Malang dalam menggelar Bincang Santai bersama BNN. Acara digelar pada Rabu (22/05) di Aula Panti PKK Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang dengan tagline “Anak Sehat Ibu Cera”. Kegiatan ini diadakan sebagai upaya preventif dan promotif terkait penyalahgunaan narkoba yang berkolaborasi dengan TK Dharma Wanita Persatuan 1 Sumbersekar dan Kelompok Bermain Taman Harapan.

“Kami sangat senang dan terima kasih banyak kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi UM dan BNN Kabupaten Malang yang telah menyelenggarakan kegiatan ini. Meskipun kami berada di daerah pinggiran Kabupaten Malang, kami merasa senang dapat diperhatikan apalagi narkoba bisa menyerang siapa saja.” ujar Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan 1 Sumbersekar, Liin S.Pd dalam sambutannya.

Kegiatan ini menargetkan Wali Murid TK Dharma Wanita Persatuan 1 Sumbersekar dan Kelompok Bermain Taman Harapan. Melalui edukasi parenting yang khusus dikemas dalam pemberdayaan wali murid, informasi terkait narkoba dapat disampaikan dengan teknik parenting yang telah disampaikan dalam sesi penyuluhan.

“Desa Sumbersekar menjadi lokasi yang rawan sebagai transit penyebaran narkoba karena letaknya di perbatasan Kabupaten Malang dan Kota Batu. Tentu

saja, kewaspadaan harus terus ditingkatkan sebagai bentuk perlindungan bagi diri sendiri dan keluarga” ungkap Nurteta Wulansari, S.I.Kom., MA selaku penyuluh dan perwakilan BNN Kabupaten Malang.

Selain itu, kegiatan ini menjadi kesempatan bagi BNN Kabupaten Malang untuk memecah stigma bahwa BNN adalah institusi yang menyeramkan dan menakutkan bagi sebagian masyarakat. Dengan adanya kegiatan Bincang Santai bersama BNN serta kerjasama dengan Program Studi Ilmu Komunikasi UM, diharapkan stigma tersebut dapat diurai.

“Jadi ketika orang terdekat kita telah menjadi pecandu narkoba, jangan takut, kami BNN Kabupaten Malang siap mewadahi untuk melakukan rehabilitasi. Rehabilitasi ini sebagai program penyembuhan. Dengan demikian pecandu tersebut dapat pulih dan bisa kembali bersama keluarga sedia kala tanpa momok narkoba.” kutipan pesan Nurteta Wulansari.

Sebagai bentuk apresiasi kepada wali murid yang aktif dalam kegiatan ini, panitia membagikan doorprize menarik untuk meningkatkan antusiasme peserta. Hal ini juga sebagai bukti bahwa BNN Kabupaten Malang dan Program Studi Ilmu Komunikasi UM telah menjadi bagian yang kuat dari keluarga masyarakat Kabupaten Malang, sehingga melalui rasa kekeluargaan dapat menumbuhkan sikap saling menjaga terhadap sesama dari ancaman bahaya narkoba. Setiap bagian masyarakat, terutama wali murid, bisa menjadi garda terdepan dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba.



Perwakilan mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi UM dalam kegiatan “Bincang Santai Bersama BNN” di TK DWP 1 Sumbersekar dan Kelompok Bermain Taman Harapan.

Dari KIP-Kuliah Menuju Segudang Prestasi Akademik dan Non-Akademik

Pewarta: Silla Cahya Nisa

Malang - Usaha dan ketekunan merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai impian. Begitulah yang dirasakan oleh Ilham Lahia seorang mahasiswa Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang menjadi salah satu penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) sejak tahun 2022. *"Blessed is the nightbird that sings for joy and not to be heard, adalah motto hidup sekaligus motivasi untuk menikmati dan menghargai proses atas usaha kita sendiri tanpa terlalu memikirkan apresiasi atau pujian dari orang lain,"* ungkap Ilham.

Melalui motto hidup tersebut Ilham termotivasi untuk membuktikan dengan upaya demi upaya dalam perjalanan hidupnya, hingga ia akhirnya memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana di bidang Bimbingan Konseling dengan semangat yang tinggi. Dimulai dari keinginannya untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan menjadi profesional di bidangnya, motivasi utama Ilham untuk melanjutkan pendidikannya adalah ingin membahagiakan kedua orang tuanya dengan menjadi orang terpelajar. Berangkat dari motivasi tersebutlah Ilham bertekad daftar ke dalam program KIP-Kuliah untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. "Pendaftaran KIP-Kuliah awalnya dimulai melalui sekolah, melengkapi persyaratan administrasi, dan mengikuti seleksi yang cukup ketat. Saya berusaha agar nilai akademik saya stabil meskipun lintas jurusan dari MIPA ke IPS," tutur Ilham. "Sejak kelas 11 SMA, beberapa anggota keluarga saya terdaftar dalam data terpadu kesejahteraan sosial di Dinas Sosial, sehingga hal itu memperkuat data saya dalam penerimaan KIP-Kuliah," jelasnya.

Universitas Negeri Malang (UM) menjadi kampus pilihannya karena dinilai UM dapat memberikan banyak kesempatan untuk berkembang, baik secara

akademik maupun non-akademik. Hal ini terbukti dengan keaktifan Ilham di bidang akademik maupun non akademik sejak menjadi mahasiswa UM. Di bidang non akademik, Ilham aktif di berbagai organisasi, mulai dari HMD BK FIP UM, 4BMP (Forum Mahasiswa Bidikmisi Ponorogo), Forum Mahasiswa Ponorogo Putu Warok Malang, dan Organisasi Pecinta Ilmu Seni FIP UM (OPIUM) yang masing-masing telah dijalaninya selama 2 periode. Sedangkan di bidang akademik, Ilham telah memenangkan berbagai lomba di bidang BK maupun non-BK, yaitu juara 1 lomba video konseling psikoanalisis nasional GEMA BK 2024, juara 1 lomba proposal inovasi pendidikan non formal nasional SMARATION 2024, juara 1 lomba esai nasional GCE 2024, juara 1 lomba bimbingan kelompok nasional CW 2024, dan beberapa lainnya.

Menjadi salah satu penerima beasiswa KIP-Kuliah membangkitkan semangatnya untuk berprestasi lebih baik lagi, karena menurut Ilham, KIP-Kuliah memberikan kesempatan baginya untuk fokus pada studi tanpa perlu mengkhawatirkan tentang biaya hidup serta pendidikan. Semangatnya untuk terus mengasah kemampuan dan kualitas dirinya tidak luput dari dukungan keluarga, terutama orang tua yang selalu memberikan dukungan moral, kelompok belajarnya selama perkuliahan, serta dosen pembimbing akademiknya, yaitu Riskiyana Prihatiningsih, S.Pd, M.Pd. yang selalu memotivasi dirinya untuk terus berkembang, berproses, dan berprestasi.

"Selalu manfaatkan setiap kesempatan yang ada, terus berusaha untuk meraih prestasi dan jangan takut gagal untuk berkontribusi positif bagi lingkungan sekitar," pesan Ilham kepada seluruh mahasiswa, terutama mahasiswa UM.



Salah satu penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah), Ilham Lahia, mahasiswa Program Studi (Prodi) S1 Pendidikan Bimbingan dan Konseling UM sejak tahun 2022

Informasi

HARI PENDIDIKAN NASIONAL 2024



*"Bergerak Bersama
Lanjutkan Merdeka Belajar"*

2 Mei 2024



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Komariyah

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Jihan Salsabila K
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas